

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *FLIPPED CLASSROOM* TERHADAP  
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 2  
BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh*

*Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



**Oleh**

**RENALDI**

**18045121/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI**

**DEPARTEMEN GEOGRAFI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2021/2022**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM  
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI  
SMAN 2 BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Geografi Strata Satu (S1)



**RENALDI**  
NIM. 18045121

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
DEPARTEMEN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

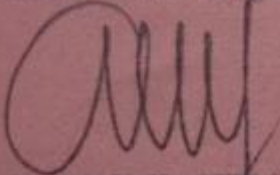
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di SMAN 2 Bukittinggi  
Nama : Renaldi  
NIM / TM : 18045121/2018  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2022

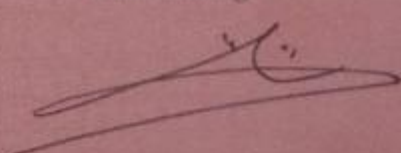
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc  
NIP. 198006182000041003

Pembimbing



Dr. Khairani, M.Pd  
NIP. 195801131986021001

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

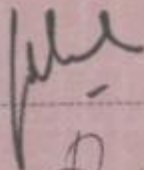
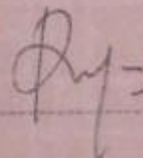
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi  
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Rabu, Tanggal ujian 10 Agustus 2022 Pukul 08.30 WIB

**Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata  
Pelajaran Geografi di SMAN 2 Bukit tinggi**

Nama : Renaldi  
TM/NIM : 2018/18045121  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2022

**Tim Penguji :**

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Afdhal, M.Pd	
Anggota Penguji	: Sri Marya, S.Pd, M.Pd	

Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP



**Dr. Siti Fatimah M.Pd, M.Hum**  
N.P. 196102181984032001





UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

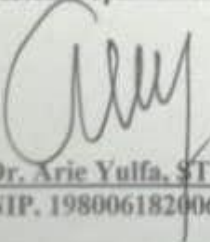
Nama : Renaldi  
NIM/BP : 18045121/2018  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**“Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Geografi di SMAN 2 Bukittinggi”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
Ketua Departemen Geografi

  
Dr. Arie Yulfa, ST M.Sc  
NIP. 198006182006041003

Padang, Oktober 2022  
Saya yang menyatakan

  
Renaldi  
NIM. 18045121

## ABSTRAK

**Renaldi. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMAN 2 Bukittinggi. Skripsi. Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.**

Zaman sekarang ini, ilmu pengetahuan serta teknologi berdampak terhadap dunia Pendidikan. Guru dituntut untuk menggunakan model yang efektif dengan menggunakan teknologi. Salah satu model yang menerapkan teknologi dalam pengajarannya adalah model *flipped classroom*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *flipped classroom* terhadap hasil belajar geografi di SMAN 2 Bukittinggi. Dengan menggunakan metode eksperimen berupa model *quasi experimental*. Subjek penelitian yaitu kelas X.IPS 4 sebagai kelas eksperimen dan kelas X.IPS 1 sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Random Sampling*.

Data dalam penelitian berupa tes hasil belajar siswa kelas X. IPS. Dengan Teknik pengambilan data berupa wawancara, menggunakan tes hasil belajar yaitu *Pre-test* dan *Post-test* serta dokumentasi. Pengolahan data menggunakan ketuntasan individu, uji normalitas, uji homogenitas beserta uji T untuk menentukan hipotesis.

Hasil dalam penelitian ini terdapat peningkatan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Berdasarkan perhitungan rata-rata, kelas eksperimen didapatkan hasil 82,21, kelas kontrol didapatkan hasil 68,43. Berdasarkan analisis efektifitas menggunakan Nilai Gain, didapatkan hasil nilai efektifitas kelas eksperimen sebesar 67%, dan model *flipped classroom* cukup efektif sedangkan untuk di kelas kontrol didapatkan nilai efektifitas 46%, model konvensional kurang efektif

**Kata Kunci : Model Pembelajaran, *Flipped Classroom*, Hasil Belajar**

## ABSTRACT

**Renaldi. 2022. *The Effect of the Flipped Classroom Learning Model on Learning Outcomes in Geography Subjects at SMAN 2 Bukittinggi. Essay. Geography Education Study Program, Department of Geography, Faculty of Social Sciences, Padang State University.***

*Today, science and technology have an impact on the world of education. Teachers are required to use an effective model by using technology. One model that applies technology in teaching is the flipped classroom model. This study aims to determine the effect of the flipped classroom learning model on geography learning outcomes at SMAN 2 Bukittinggi. By using the experimental method in the form of a quasi-experimental model. The research subjects were class X.IPS 4 as the experimental class and class X.IPS 1 as the control class. The sampling technique used was Random Sampling.*

*The data in the study were in the form of a test of student learning outcomes for class X. Social studies. With data collection techniques in the form of interviews, using learning outcomes tests, namely Pre-test and Post-test and documentation. Data processing uses individual completeness, normality test, homogeneity test along with T test to determine the hypothesis.*

*The results in this study there is an increase in learning outcomes between the experimental class and the control class. Based on the average calculation, the experimental class got 82.21 results, the control class got 68.43 results. Based on the effectiveness analysis using the Gain Value, the experimental class effectiveness value was 67%, and the flipped classroom model was quite effective, while for the control class, the effectiveness value was 46%, the conventional model was less effective.*

**Keywords: *Learning Model, Flipped Classroom, Learning Outcomes***

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat serta hidaya-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 2 BUKITTINGGI”**.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar strata satu (S1), program studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini. Apabila masih terdapat kesalahan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini lebih baik lagi kedepannya.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang saya hormati :

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada hambanya sehingga skripsi ini bisa selesai
2. Bapak Dr. Khairani. M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan waktu serta arahan dan masukan beserta motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini
3. Bapak Dr. Afdhal. M.Pd selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan masukan serta bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Sri Mariya S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik dan dosen penguji 2 yang telah memberikan banyak masukan selama masa perkuliahan serta memberikan bimbingan dan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Kepada Orang tua yang tercinta yaitu Bapak Salman (Alm) serta Ibu Netrawati dan adik penulis yang telah memberikan bantuan materil,



nasehat, dan do'a yang tiada henti sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini

6. Ketua Jurusan Geografi bapak Dr. Arie Yulfa, M.Sc., Ketua Prodi Pendidikan Geografi Ibu Dr. Ernawati, M.Si beserta bapak dan ibu dosen Jurusan Geografi yang telah banyak memberikan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan
7. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi.
8. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah serta seluruh warga SMA Negeri 2 Bukittinggi yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian disana.
9. Ibu Elnawati S.Pd selaku pamong yang telah membimbing penulis selama masa praktek kerja lapangan dan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
10. Teman-teman seperjuangan Pendidikan geografi 2018 kelas C yang telah memberikan motivasi dan saran hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
11. Kepada Nurul Fadilla, Novita Sari Putri, Yunita Raitul Aini, Heri Ritonga, Icha Yesika, Priti Melini, Atika Fejerina, As'ad Madani, Afil Putra Pratama, Muhammad Alfahri, Arion Aswandi Putra, Teguh Mulia, Roki Nur Alim, Reza Permata Sari, Dirga Reffakhri yang telah menemani cerita selama di masa perkuliahan serta memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini
12. Kepada Keluarga Pencak Silat Alang Ponggongan, Bang Rifky Gusnanda, Farhan Rezki, Yuda Pratama, Wahyu Nofri, Ariel Ahmad, Muhammad Hanif, Gema Givatama, Rezky Mairul, Muhammad Fajri, Nurul Hudha yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini
13. Kepada anak bolang, Fakhri Rizaldi, Hafiz Muhammad, Rayhan Ramadhan, Khairul Umroh, Jhorgy Harlen Julio, Putra Pangestu, Nurhadi, Novrizal, Reza Septiawan, Ary Prabowo yang membantu saran dan masukan untuk kelanjutan pembuatan skripsi ini

14. Kepada teman-teman Praktek Lapangan Kependidikan SMAN 2 Bukittinggi, Indriani, Beni Chandra, Iqbal Maulana Akmal, Isra Miyarti, Siti Hanifah, Fini Fajri, Wella Monica, Feni Astriani, Nadila Ulya dan Deva Andri yang memberikan masukan dan saran untuk kelanjutan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua serta menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan.

Padang, 24 April 2022

Renaldi  
18045121/2018

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teori .....	8
a. Model Pembelajaran.....	8
b. Perencanaan Pembelajaran .....	9
c. Pembelajaran Geografi .....	12
d. <i>Flipped Classroom</i> .....	13
e. Hasil Belajar .....	16
B. Penelitian Relevan.....	18
C. Kerangka Berpikir.....	20
D. Hipotesis.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Variabel Penelitian.....	22
C. Alur Penelitian .....	24
D. Lokasi dan waktu penelitian.....	27
E. Populasi dan Sampel Penelitian .....	28
F. Sumber Data.....	29
G. Teknik Pengumpulan Data .....	30

H. Instrumen Penelitian .....	30
I. Uji Coba Instrumen .....	31
J. Teknik pengolahan data .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Profil Sekolah.....	38
B. Hasil Uji Penelitian .....	39
a. Hasil Uji Coba Instrumen.....	39
b. Kemampuan Siswa .....	41
C. Pembahasan.....	49
a. Pengaruh Model Pembelajaran Konvensional terhadap Hasil Belajar di Kelas Kontrol.....	52
b. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Flipped Classroom</i> terhadap Hasil Belajar di Kelas Eksperimen.....	52
c. Analisis Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran <i>Flipped Classroom</i>	53
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan .....	54
B. Keterbatasan Penelitian.....	54
C. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Relevan.....	18
Tabel 2 Desain Penelitian.....	23
Tabel 3 Rancangan Kegiatan .....	25
Tabel 4 Populasi Siswa Kelas X .....	28
Tabel 5 Instrumen Soal .....	31
Tabel 6 Indeks Kesukaran.....	34
Tabel 7 Indeks Daya Beda .....	34
Tabel 8 Efektifitas Gain .....	37
Tabel 9 Profil Sekolah.....	38
Tabel 10 Uji Validitas .....	39
Tabel 11 Uji Reliabilitas .....	40
Tabel 12 Uji Daya Beda.....	40
Tabel 13 Uji Daya Beda.....	41
Tabel 14 Rata Rata Nilai .....	43
Tabel 15 Uji Normalitas Pre-test .....	44
Tabel 16 Nilai Signifikansi Uji Normalitas Pre-test .....	44
Tabel 17 Uji Normalitas (Post-test ) .....	45
Tabel 18 Nilai Signifikansi Normalitas (Post-test ) .....	45
Tabel 19 Uji Homogenitas (Pre-test ) .....	45
Tabel 20 Uji Homogenitas (Post-test ).....	46
Tabel 21 Uji T Persamaan.....	47
Tabel 22 Uji T Perbedaan .....	48
Tabel 23 Uji Gain.....	49
Tabel 24 Efektifitas Nilai Gain .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir .....	21
Gambar 2 Alur Penelitian.....	24
Gambar 3 Peta Lokasi Penelitian .....	28
Gambar 4 Kemampuan Awal (Pre-test ).....	42
Gambar 5 Kemampuan Akhir (Post-test ).....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Geografi .....	59
Lampiran 2 RPP Kelas Eksperimen .....	67
Lampiran 3 RPP Kelas Kontrol.....	70
Lampiran 4 Lembar Validasi Instrument .....	73
Lampiran 5 Instrument Soal.....	74
Lampiran 6 Kunci Jawaban Instrumen .....	79
Lampiran 7 Uji Validitas & Reliabilitas .....	80
Lampiran 8 Uji Kesukaran .....	81
Lampiran 9 Uji Daya Pembeda .....	82
Lampiran 10 Analisis Kelas Eksperimen.....	83
Lampiran 11 Analisis Kelas Kontrol.....	84
Lampiran 12 Nilai Kelas Uji Coba.....	85
Lampiran 13 Daftar Nilai Kelas Eksperimen.....	86
Lampiran 14 Daftar Nilai Kelas Kontrol .....	87
Lampiran 15 Surat Izin Penelitian Kampus .....	89
Lampiran 16 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan .....	90
Lampiran 17 Dokumentasi Kelas Eksperimen.....	91
Lampiran 18 Dokumentasi Kelas Kontrol .....	93

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Zaman sekarang ini, ilmu pengetahuan serta teknologi di era globalisasi banyak memberikan dampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap Pendidikan. Kualitas mutu Pendidikan juga terkena dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga tidak dapat dihindari dalam hal pendekatan pengajaran dan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pendekatan dan pengajaran harus memahami karakteristik setiap peserta didik, setiap peserta didik memiliki potensi yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi harus dimanfaatkan dengan baik oleh guru sehingga ilmu pengetahuan dan teknologi dapat membawa dampak positif bagi sistem pengajaran dan pembelajaran di dunia Pendidikan.

Anak muda sekarang ini, khususnya remaja yang berada di tingkat SMP dan SMA, Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan makanan bagi mereka sehari-hari dan tidak asing bagi mereka. Menurut survey yang diadakan *Spire Research & Consulting* bekerja sama dengan Majalah Marketing (2008) mengenai tren kesukaan remaja Indonesia terhadap berbagai jenis kategori media. Ditemukan bahwa para remaja sudah mengerti dan menggunakan internet dalam kehidupan sehari-hari (Budhayati, 2012). Remaja pada saat ini mengakses internet tidak hanya untuk sosial media, mulai dari memahami pembelajaran, mencari materi dan mengerjakan hal diberbagai bidang.

Pada tahun 2013 Litbang Kemendikbud mengemukakan pendapat bahwa pendidikan abad ke-21 memiliki berbagai ciri, yaitu: adanya dorongan kepada siswa untuk tidak sekedar diberi tahu tetapi siswa mencari tahu dari berbagai sumber yang relevan, hal ini terjadi karena dimanapun dan kapanpun siswa dapat mengakses berbagai informasi, siswa tidak hanya dapat memecahkan suatu masalah tetapi siswa dapat mengidentifikasi masalah dalam kegiatan pembelajaran, siswa tidak hanya berpikir secara mekanis tetapi siswa berpikir



bagaimana dapat mengambil suatu keputusan, kegiatan pembelajaran yang ditekankan pada kerjasama dan kolaborasi dalam menyelesaikan suatu permasalahan

Sejalan dengan pendapat dari Litbang Kemendikbud, Kurikulum 2013 menekankan beberapa penekanan di dalam pembelajaran, yang diharapkan dapat membentuk perilaku saintifik, perilaku sosial serta mengembangkan rasa keingintahuan terhadap hal-hal yang baru. Kurikulum 2013 banyak menggabungkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembelajaran. Kurikulum 2013 diharapkan mampu menghasilkan generasi emas yang mempunyai sifat produktif, kreatif, inovatif, dan afektif. Dalam kurikulum 2013, menargetkan para siswa mampu mengamati, menyimak, melihat, membaca, mendengar, bertanya, bernalar, mencoba, dan mengkomunikasikan. Peserta didik akan didorong memiliki tanggung jawab lingkungan, kemampuan berkomunikasi, serta kemampuan berfikir kritis agar terbentuk generasi yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan penyempurnaan pola pikir sebagai berikut: 1) pola pembelajaran berpusat pada peserta didik. 2) pola pembelajaran interaktif (interaktif guru-peserta didik-masyarakat-lingkungan alam, sumber/media lainnya) 3) pola pembelajaran secara jejaring (peserta didik dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dari mana saja yang dapat dihubungi serta diperoleh melalui internet) 4) pembelajaran aktif-mencari (pembelajaran siswa aktif mencari semakin diperkuat dengan model pembelajaran pendekatan sains) 5) pola belajar kelompok (berbasis tim) 6) pola pembelajaran berbasis alat multimedia 7) pola pembelajaran dengan memperkuat pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik; 8) pola pembelajaran ilmu pengetahuan jam jamak (multidisciplines); dan 9) pola pembelajaran kritis

Pada tahun 2015 *Partnership for 21st Century Learning* menerapkan kerangka pembelajaran di abad 21, yaitu peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan dalam kehidupan dan berkarir, meliputi: fleksibilitas dan adaptif, berinisiatif dan mandiri, keterampilan sosial dan budaya, produktif dan akuntabel, kepemimpinan dan tanggung jawab (*Life and career skills*), siswa dituntut untuk memiliki keterampilan dalam pembelajaran dan ide-ide baru,

meliputi: kreatif dan inovasi, berpikir kritis menyelesaikan masalah, komunikasi dan kolaborasi (Learning and innovation skills), serta siswa dituntut untuk memiliki keterampilan dalam informasi, media dan teknologi, meliputi: melek informasi, media, dan TIK.

Peserta didik juga tidak cukup berpengetahuan saja tetapi juga dibekali dengan kemampuan berpikir kritis dan kreatif serta berkarakter kuat yang didukung dengan kemampuan memanfaatkan informasi dan berkomunikasi. Namun pada kenyataannya membuktikan bahwa penerapan dan pelaksanaan pembelajaran di beberapa sekolah belum tercapai sepenuhnya. Banyak permasalahan terjadi diantaranya masih banyak proses pembelajaran hanya membebankan peserta didik dengan penyelesaian tugas-tugas. Dikarenakan kebanyakan guru yang masih belum lancar dalam menerapkan teknologi di dalam pembelajaran sehingga peserta didik merasa bosan dan kurang memiliki semangat untuk belajar, siswa sering terlihat mengantuk dan pasif saat proses pembelajaran. Selain itu masih banyak juga media yang kurang menarik dan monoton yang diterapkan di sekolah.

Dalam proses pembelajaran banyak yang menggunakan metode ceramah dan diskusi. Pembelajaran ceramah dan diskusi tidak memberikan pengalaman belajar aktif sehingga peserta didik cenderung pasif, tidak terlibat aktif dan memiliki motivasi yang rendah dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran Geografi yang menggunakan metode ceramah dan diskusi cenderung memiliki persentase ketidaktuntasan yang sangat tinggi

Dari beberapa permasalahan tadi, guru diharapkan dapat mengubah dan memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah, 1) Mengubah Model pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, 2) Memperbaiki pertanyaan guru, 3) Menggunakan IPTEK di dalam pembelajaran, 4) Merangsang siswa lebih aktif, 5) Melakukan pendekatan terhadap siswa.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru dituntut untuk menggunakan model pembelajaran yang kreatif. Salah satu model pembelajaran yang kreatif adalah Model Pembelajaran *Flipped classroom* dimana dalam proses belajar mengajar tidak seperti pada umumnya, yaitu dalam proses belajarnya siswa mempelajari materi pelajaran di rumah sebelum kelas dimulai dan kegiatan

belajar mengajar di kelas berupa mengerjakan tugas, berdiskusi tentang materi atau masalah yang belum dipahami siswa (Fradila, Mulyoto, & Sutimin, 2015).

Menurut Johnson (2013) model pembelajaran *Flipped classroom* merupakan model pembelajaran dengan cara meminimalkan jumlah instruksi langsung tapi memaksimalkan interaksi satu-satu. Dengan model *flipped classroom* siswa dapat belajar dari video tutorial yang diberikan oleh guru, sehingga pembelajaran tidak mudah bosan. Pada pembelajaran dengan *flipped classroom* siswa mempelajari topik secara individu, biasanya menggunakan pelajaran video yang dibuat oleh instruktur. Kemudian di dalam kelas siswa mencoba menerapkan pengetahuan dengan memecahkan masalah dan melakukan praktek. Siswa dapat mengakses video dimanapun, sehingga siswa dapat belajar dimana saja dan di ulang-ulang, ketika proses pembelajaran diulang-ulang, maka berpengaruh pada hasil belajar.

Herreid dan Schiller (2013) memaparkan bahwa *flipped classroom* dianggap menarik karena melibatkan penggunaan internet termasuk video dan audio yang dinarasikan oleh tokoh-tokoh yang berkompeten. Video ini dapat dibuat sendiri oleh guru kemudian diunggah secara online atau guru dapat memilih video yang sudah ada di channel youtube

Model Pembelajaran dengan menggunakan *Flipped Classroom* ini memanfaatkan media pembelajaran yang dapat diakses oleh peserta didik untuk mencari dan memahami materi pembelajaran. Materi pembelajaran dapat diakses secara online oleh peserta didik dan peserta didik dituntut untuk memahami materi yang ada. Model pembelajaran ini tidak hanya sekedar belajar memanfaatkan video tentang pembelajaran, disini lebih menekankan kepada peserta didik untuk memanfaatkan waktu pembelajaran di kelas agar pembelajaran dapat lebih bermutu dan juga bisa meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berpikir peserta didik.

Dari hasil observasi peneliti selama melakukan masa Praktek Lapangan Kependidikan di SMAN 2 Bukittinggi, ditemukan permasalahan rendahnya hasil belajar dan kurang aktifnya siswa di dalam pembelajaran. Siswa hanya bertumpu kepada penjelasan oleh guru melalui model ceramah dengan menggunakan media berupa papan tulis dan buku cetak saja. Alhasil murid

menjadi pasif sehingga ide kreatif dan keaktifan murid tidak tersalurkan. Kemudian murid menjadi tidak percaya diri untuk mengemukakan pendapat dan hanya bertumpu kepada materi yang disampaikan guru.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, sebaiknya guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan sesuai karakteristik peserta didik dan menggunakan inovasi serta pembaruan baru di dalam pembelajaran seperti penggunaan model pembelajaran *flipped classroom*. Bagi siswa lambat belajar maka mereka akan mengalami kesulitan. Mereka membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memahami sebuah konsep. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan memanfaatkan metode *flipped classroom*. Herreid dan Schiller (2013) memaparkan bahwa *flipped classroom* dianggap menarik karena melibatkan penggunaan internet termasuk video dan audio yang dinarasikan oleh tokoh-tokoh yang berkompeten. Kemudian dari penerapan model ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh dari Model pembelajaran *flipped classroom* terhadap hasil belajar geografi. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *FLIPPED CLASSROOM* TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 2 BUKITTINGGI”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang terdapat masalah yang teridentifikasi, masalah tersebut antara lain:

1. Keterbatasan sumber belajar yang berbasis teknologi
2. Kurangnya pembelajaran yang interaktif
3. Guru menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran menjadi membosankan
4. Kurangnya model pembelajaran yang menarik

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi permasalahan pada model pembelajaran yang diterapkan, dikarenakan untuk model

pembelajaran yang sudah diterapkan di sekolah membuat siswa menjadi bosan dan kurang interaktif, sehingga penelitian ini akan berfokus pada penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* pada mata pelajaran Geografi. Peneliti menggunakan dua sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana dari kedua kelompok sampel ini akan membandingkan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk merumuskan masalah yaitu bagaimana pengaruh model pembelajaran *flipped classroom* terhadap hasil belajar geografi di SMAN 2 Bukittinggi?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *flipped classroom* terhadap hasil belajar geografi di SMAN 2 Bukittinggi

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik itu bersifat teoretis maupun praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pengembangan keilmuan terutama pada peran orangtua dan guru dalam memberikan motivasi yang tinggi kepada peserta didik, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar.

##### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi guru, Diharapkan dapat lebih mengkaji kemampuan peserta didik dengan penuh kasih sayang, kreatif serta berkemampuan yang cukup sehingga dapat menciptakan ruang kelas yang inklusif bagi semua siswa dan lingkungan pengajaran yang bisa menerima berbagai ragam

karakter siswa dan Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu model dalam pembelajaran, khususnya mata pelajaran geografi

- b. Bagi sekolah, Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang model pembelajaran yang efektif
- c. Bagi penulis (mahasiswa) sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 di Universitas Negeri Padang